

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA MAHASISWI DI UNIVERSITAS DIPONEGORO

**GHANIA AFIFA NABIL HADI-25000122140197
2026-SKRIPSI**

Penggunaan rokok elektrik semakin berkembang di kalangan remaja akhir dan dewasa awal, termasuk mahasiswi. Rokok elektrik sering dipersepsikan lebih aman dibandingkan rokok konvensional, padahal tetap mengandung nikotin dan zat kimia berbahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan, terutama bagi perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswi di Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 418 mahasiswi program S1 dan D4 Universitas Diponegoro angkatan 2022–2025 yang diperoleh menggunakan teknik quota sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form dan dianalisis menggunakan analisis univariat serta bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswi didominasi oleh kategori perokok berat sebanyak 230 responden (55,0%), sedangkan 46 responden (11,0%) termasuk perokok ringan dan 142 responden (34,0%) tidak merokok. Jenis rokok elektrik yang paling banyak digunakan adalah tipe POD (53,6%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik yaitu usia, uang saku, tingkat perkuliahan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas, akses informasi bahaya rokok elektrik, paparan iklan rokok elektrik, dukungan teman sebaya, dan peran orang tua. Sementara itu, status tempat tinggal dan fakultas tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik. Dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswi dipengaruhi oleh faktor individu, kemudahan akses, paparan informasi dan iklan, serta lingkungan sosial. Universitas diharapkan memperkuat edukasi bahaya rokok elektrik, memperketat implementasi Kawasan Tanpa Rokok, dan mengembangkan promosi kesehatan yang menysasar pengaruh teman sebaya serta peran keluarga.

Kata kunci : Mahasiswi, Perilaku Merokok Elektrik, Rokok Elektrik, Teman Sebaya, Peran Orang Tua